Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Kiki Lusmaya Safitri
Asal Instansi	SDN Watesnegoro 2
Instagram	@kikisafitri
Judul Media Ajar	Flipbook FliPTifS: Perilaku Konsumtif Sehat
Topik	Perilaku konsumtif sehat (berkaitan dengan pengeluaran uang)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	1. Hasil observasi dan wawancara Melalui interaksi dengan rekan guru, beberapa tantangan dan kebutuhan utama yang muncul terkait pengelolaan keuangan. Ini di antaranya: - Kecenderungan perilaku konsumtif: Banyak guru mengaku sering tergoda membeli barang atau layanan yang sebenarnya tidak mendesak, terutama saat ada sedang diskon atau promosi. - Kurangnya perencanaan keuangan: Beberapa guru merasa kesulitan mengatur pendapatan bulanan mereka, sehingga sering menghadapi masalah seperti keterlambatan dalam membayar tagihan, atau kekurangan dana untuk kebutuhan mendesak. - Kurang paham prioritas: Tidak semua guru memiliki kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan (barang/jasa yang esensial) dan keinginan (barang/jasa yang diinginkan tetapi tidak mendesak). - Minimnya edukasi literasi keuangan: Guru jarang mendapatkan pelatihan atau informasi formal terkait pengelolaan keuangan pribadi. Mereka cenderung belajar secara otodidak. - 2. Identifikasi kebutuhan Dari proses empati ini, kebutuhan utamanya adalah: - Kemampuan membuat prioritas: Guru membutuhkan panduan praktis untuk membedakan kebutuhan dan keinginan agar pengeluaran lebih terarah. - Peningkatan kesadaran akan pentingnya menabung: Guru ingin memahami manfaat menabung secara rutin untuk masa depan dan kebutuhan tak terduga. - Strategi bijak mengelola uang: Dibutuhkan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran sederhana, termasuk mengalokasikan pengeluaran, tabungan, dan dana darurat. - Media pembelajaran yang mudah dipahami: Guru membutuhkan materi yang praktis dan aplikatif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Relevansi dengan kehidupan guru

	- Tantangan finansial harian: Banyak guru dihadapkan pada pendapatan yang terbatas dibandingkan dengan kebutuhan hidup, sehingga perlu mengelola uang secara bijak agar tidak terjebak dalam utang atau perilaku konsumtif. - Sebagai role model bagi siswa: Guru yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat menjadi contoh positif bagi siswa mereka dalam hal perilaku finansial. - Dampak pada kesejahteraan pribadi: Guru yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan cenderung merasa lebih tenang dan sejahtera secara mental, karena mampu mengatur pengeluaran dan memiliki cadangan untuk kebutuhan mendesak. - 4. Dampak positif dari pembelajaran topik Ini - Peningkatan literasi keuangan: Rekan guru akan lebih memahami bagaimana mengelola pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan esensial dan menabung. - Pengurangan perilaku konsumtif: Dengan belajar tentang perilaku konsumtif sehat, guru dapat menahan godaan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan. - Efisiensi keuangan: Dengan anggaran yang jelas, guru dapat mengalokasikan pendapatan secara lebih efisien dan mengurangi pemborosan. - Membangun kesadaran jangka panjang: Pembelajaran ini dapat mempersiapkan guru untuk merencanakan keuangan mereka, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan. - 5. Perspektif empati dari rekan guru - Kebutuhan akan solusi praktis: Banyak guru merasa bahwa solusi pengelolaan keuangan harus sederhana dan langsung dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. - Waktu yang terbatas: Guru memiliki jadwal yang padat, sehingga media seperti Flipbook sangat relevan karena bersifat visual, interaktif, dan mudah diakses kapan saja. - Kolaborasi dan diskusi: Proses pembelajaran ini membuka ruang bagi guru untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait keuangan, sehingga menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung. 6. Kesimpulan Berdasarkan proses empati, topik Perilaku Konsumtif Sehat sangat penting untuk dipelajari karena: - Menjawab tantangan finansial yang dihadapi rekan guru sehari-hari. - Membantu mereka mengadopsi perilaku keuangan yang lebih bijak dan sehat. - Meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan, baik secara finansial maupun emosional. - Menjadikan guru sebagai role model yang baik bagi siswa dalam menerapkan literasi keuangan sejak dini.

	- Media Flipbook ini dirancang untuk memberikan solusi praktis, terstruktur, dan aplikatif, sehingga rekan guru dapat memahami, menerapkan, dan membagikan konsep perilaku konsumtif sehat dalam kehidupan sehari-hari.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran Langkah pertama adalah menentukan tujuan utama dari media ini, yaitu: - Memberikan pemahaman dasar tentang literasi finansial, khususnya perbedaan kebutuhan dan keinginan. - Mengajarkan cara membuat anggaran sederhana. - Mendorong perilaku konsumtif sehat yang mendukung pengelolaan keuangan yang bijak. - Menjadikan media ini relevan bagi target audiens, yaitu rekan guru dan siswa. 2. Proses empati dan analisis target audiens Melakukan observasi dan wawancara dengan target audiens, yaitu guru dan siswa, untuk memahami: - Kebiasaan dalam mengelola uang. - Tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan. - Media pembelajaran apa yang lebih mudah dipahami- dan menarik bagi mereka. - Menentukan bahwa flipbook adalah format yang tepat karena bersifat interaktif, visual, dan mudah diakses. 3. Penentuan isi dan struktur materi Berdasarkan hasil analisis, struktur isi Flipbook dirancang dengan beberapa komponen utama, yakni: - Pengantar: Menjelaskan tujuan Flipbook dan pentingnya literasi finansial. - Konsep Kebutuhan vs Keinginan: Penjelasan, contoh, dan ilustrasi untuk membedakan keduanya. - Pentingnya anggaran keuangan: Cara membuat anggaran sederhana dengan tahapan praktis. - Tips mengurangi pengeluaran berlebih: Saran praktis untuk perilaku konsumtif sehat. - Studi kasus dan latihan: Kasus sederhana yang relevan untuk diaplikasikan pembaca. - Kuis interaktif: Soal-soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman pengguna. - Tantangan praktik: Memberikan tugas untuk membuat anggaran pribadi atau keluarga. 4. Penulisan konten - Menulis konten dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan gaya yang menarik dan informatif.

	- Menyisipkan studi kasus sederhana yang mencerminkan situasi sehari-hari, seperti uang saku siswa atau pengelolaan gaji guru. - Menambahkan elemen motivasi untuk mendorong pembaca melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. 5. Desain visual dan elemen interaktif - Pemilihan Platform: Menggunakan platform Heyzine Flipbook karena menyediakan fitur pembuatan media interaktif yang *user-friendly*. - Desain Visual - Menggunakan warna cerah dan elemen grafis menarik agar pembaca tidak bosan. Menyisipkan gambar, diagram, dan ikon untuk mendukung penjelasan materi. - Memastikan teks mudah dibaca dengan font yang sesuai. Interaktivitas. - Menambahkan kuis interaktif untuk menguji pemahaman pengguna. - Memberikan tautan atau video penjelasan untuk memperkaya pengalaman belajar. 6. Prototyping (Uji Coba Awal) - Membuat prototype/purwarupa awal Flipbook dan membagikannya kepada beberapa rekan guru untuk mendapatkan masukan. - Meminta *feedback* terkait: - Relevansi isi materi. - Kejelasan penjelasan. - Kemudahan navigasi Flipbook. 7. Revisi berdasarkan *feedback* - Melakukan revisi berdasarkan masukan, seperti: - Menyederhanakan istilah teknis agar lebih mudah dimengerti. - Menambah contoh konkret untuk menjelaskan konsep kebutuhan vs keinginan. - Memperbaiki desain visual agar lebih menarik. 8. Finalisasi dan publikasi - Mengunggah versi final Flipbook ke platform Heyzine Flipbook. - Membagikan tautan flipbook kepada target audiens melalui berbagai saluran, seperti grup WhatsApp guru, media sosial, atau platform pembelajaran digital sekolah. 9. Evaluasi dan pengukuran efektivitas - Menyusun matriks pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas flipbook: - Menggunakan kuis di dalam Flipbook untuk mengukur pemahaman. - Melakukan survei kepada pengguna untuk mengetahui dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mereka. - Menyesuaikan isi Flipbook di masa mendatang berdasarkan hasil

	evaluasi. 10. Dokumentasi dan pelaporan - Mendokumentasikan seluruh proses pembuatan dan implementasi Flipbook untuk referensi di masa depan. - Membuat laporan yang mencakup tujuan, langkah-langkah, dan hasil implementasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pembelajaran. - Dengan langkah-langkah ini, Flipbook Perilaku Konsumtif Sehat diharapkan menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermanfaat bagi rekan guru maupun siswa.
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	Pembukaan dan pendahuluan Pemanasan atau Ice Breaking: - Memulai sesi dengan permainan ringan seperti tebak-tebakan terkait uang, kebutuhan, atau keinginan. - Contoh: "Barang apa yang selalu kamu beli tetapi sebenarnya jarang digunakan?" Pengantar Materi: - Menjelaskan tujuan dari Flipbook ini, yaitu membantu peserta memahami literasi finansial dengan cara yang menyenangkan. - Membuka halaman pengantar flipbook, membacanya bersama, dan memotivasi peserta untuk aktif selama pembelajaran. 2. Eksplorasi isi Flipbook (Tahap Inti) Bagian 1: Mengenal Kebutuhan dan Keinginan Buka halaman yang menjelaskan konsep kebutuhan vs keinginan. peserta membaca definisi dan contoh yang tersedia. Aktivitas Interaktif: menampilkan beberapa gambar barang (contoh: tas sekolah, ponsel terbaru, makanan ringan). Peserta mengelompokkan gambar tersebut ke dalam kategori kebutuhan atau keinginan. Bagian 2: Pentingnya Anggaran Keuangan Menjelaskan langkah membuat anggaran sederhana melalui halaman Flipbook. Menunjukkan tabel atau diagram yang tersedia di flipbook sebagai contoh. Aktivitas Praktik: Membagikan tugas kepada peserta untuk membuat anggaran harian atau mingguan mereka berdasarkan uang saku atau pendapatan mereka. Contoh format: Jenis Pengeluaran Anggaran (Rp) Realisasi (Rp) Bagian 3: Tips Mengurangi Pengeluaran Berlebih Membaca bersama tips yang tersedia di Flipbook, seperti: - Hindari belanja impulsif. - Buat daftar belanja sebelum pergi ke toko. - Bandingkan harga sebelum membeli sesuatu.

	- Diskusi Kelompok: - Meminta peserta berbagi pengalaman tentang cara mereka menghemat uang. Bagian 4: Studi Kasus Buka halaman studi kasus yang menceritakan seseorang yang harus memilih antara membeli sesuatu yang diinginkan atau menabung. Tugas Diskusi: Mengajak peserta menyelesaikan studi kasus tersebut dengan memberikan solusi berdasarkan tips di Flipbook. Bagian 5: Kuis Interaktif Meminta peserta menjawab kuis pilihan ganda di Flipbook. Contoh soal: "Apa yang harus dilakukan jika uang saku habis sebelum akhir minggu?" a. Meminjam uang. b. Menabung lebih banyak. c. Mengurangi pengeluaran tidak penting. 3. Penutup dan Evaluasi Tantangan Praktik: Memberi tantangan kepada peserta untuk menerapkan apa yang telah dipelajari. Contoh: - Membuat anggaran sederhana selama seminggu dan laporkan hasilnya. - Catat setiap pengeluaran selama tiga hari dan analisis apakah lebih banyak untuk kebutuhan atau keinginan. Refleksi Bersama: Tanyakan kepada peserta: "Apa pelajaran paling penting yang kamu dapatkan dari Flipbook ini?" "Bagaimana kamu akan menerapkan ini dalam kehidupan sehari-hari?" Penghargaan: Berikan penghargaan kecil (seperti stiker atau sertifikat) bagi peserta yang aktif dan berhasil menyelesaikan tantangan. 4. Dokumentasi dan Laporan - Mendokumentasikan aktivitas menggunakan foto atau video sebagai bukti implementasi. - Membuat laporan singkat tentang respons peserta, tantangan selama sesi, dan rekomendasi untuk perbaikan media di masa depan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan Flipbook digunakan secara maksimal, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan memotivasi peserta untuk mengadopsi perilaku konsumtif sehat.
Tautan Media	https://heyzine.com/flip-book/790988811f.html